

Utilizing Social Media as a Digital Education Tool in Higher Education Environments

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Digital di Lingkungan Perguruan Tinggi

Irmawati Sagala, Dzulkifli Rahmat Hidayat, M. Armando Farshal Mz, Mutiara Sandrinabila
Nadella Putri, Siti Soleha

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: mutiarasndrnbla@gmail.com

Abstract - This community service was carried out to increase students' awareness and concern for the environment at UIN STS Jambi. Based on initial identification, it was found that students' awareness regarding environmental management and environmentally friendly behavior was still lacking, as indicated by the low level of awareness about waste management and the high incidence of smoking behavior on campus. As a service initiative, the team conducted digital education activities by creating educational media such as videos, flyers, and documentary films, which were disseminated through social media platforms such as WhatsApp, Instagram, and YouTube. The main theme of this activity was to raise awareness about the importance of waste management, energy conservation, and environmentally conscious behavior. The students' responses were quite positive, marked by their enthusiasm as seen in the number of posts and positive reactions to the content they shared on social media, particularly on Instagram. Although no formal statistical measurement has been conducted, the participation and responses indicate students' interest and attention to environmental issues presented through digital media.

Keyword: Utilization of Social Media, Digital Education, Educational Tools, Development Environmental Education, Higher Education Institution.

Abstrak - Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan serta kelestarian lingkungan kampus UIN STS Jambi. Berdasarkan identifikasi awal, diketahui bahwa tingkat kepedulian mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan dan perilaku ramah lingkungan masih kurang, misalnya terlihat dari rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah dan tingginya perilaku merokok di area kampus. Sebagai langkah pengabdian, tim pengabdian melakukan kegiatan edukasi digital berupa pembuatan media edukasi seperti video, flyer, dan film dokumenter yang disebarakan melalui *platform* media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan YouTube. Tema utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, penghematan energi, dan perilaku peduli lingkungan. Hasil respons dari mahasiswa cukup baik, ditandai dengan antusiasme mereka yang terlihat dari banyaknya postingan dan respons positif terhadap konten yang mereka bagikan di media sosial, khususnya di Instagram. Meskipun belum ada pengukuran statistik formal, partisipasi dan respon ini menunjukkan adanya minat dan perhatian mahasiswa terhadap isu lingkungan yang diangkat melalui media digital.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Sosial, Edukasi Digital, Sarana Edukasi, Pengembangan Pendidikan Lingkungan, Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Edukasi digital dan media sosial di lingkungan perguruan tinggi saling terkait. Media sosial menjadi salah satu *platform* efektif dalam menyampaikan dan memperkuat materi edukasi digital, yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta keterlibatan mahasiswa. Edukasi digital dan media sosial di lingkungan perguruan tinggi memang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling mendukung dalam

menciptakan proses pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa masa kini. Media sosial bukan hanya sekadar tempat berbagi informasi atau berinteraksi sosial, tetapi juga telah berkembang menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi-materi edukatif dengan cara yang lebih dinamis dan mudah diakses. Ketika digunakan secara bijak, media sosial mampu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi digital yang

diajarkan, mendorong diskusi yang lebih aktif, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Di era digital seperti sekarang, pemanfaatan *platform* ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, karena mampu menjembatani jarak antara teknologi dan kebutuhan belajar generasi muda [1].

Van Dijk dalam Fitriani [2] mengemukakan bahwa pengertian media sosial adalah suatu *platform* media yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam beraktifitas maupun dalam berkolaborasi. Media sosial menurut Van Dijk dalam pandangan Fitriani bukan sekadar alat komunikasi, melainkan ruang di mana pengguna bisa menunjukkan eksistensinya dan berinteraksi secara aktif. *Platform* ini memungkinkan setiap orang untuk tidak hanya berbagi, tetapi juga berkolaborasi, menjadikannya sebagai bagian penting dalam kehidupan digital saat ini.

Adapun menurut Qadir, A., & Ramli [3] media sosial adalah *platform* berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, video, maupun suara secara interaktif. Media sosial sering dianggap sebagai alat komunikasi yang memungkinkan penggunanya menjadi produsen sekaligus konsumen konten. Media sosial telah menjadi ruang interaktif yang memberi kebebasan bagi siapa saja untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dalam berbagai bentuk. Menariknya, pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tapi juga sebagai pencipta konten. Inilah yang membuat media sosial begitu dinamis, setiap orang bisa menyampaikan suara, ide, bahkan membangun pengaruhnya sendiri di tengah arus informasi yang terus bergerak.

Media sosial mendorong kreativitas mahasiswa melalui konten edukatif seperti video, infografis, dan *podcast*. Ini membantu mereka memahami materi, berpikir kritis, dan mengasah kemampuan komunikasi secara menarik, ringkas, serta relevan dengan dunia digital saat ini [4]. Hal ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga melatih berpikir kritis dan komunikasi efektif. Selain itu, media sosial memperluas akses informasi dan meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa maupun dengan dosen secara lebih fleksibel dan interaktif.

Menurut Natoatmodjo dalam Putri, R., & Sulistyanto [5] edukasi adalah Upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, seperti individu, kelompok, dan masyarakat, untuk

melakukan apa yang diharapkan dilakukan oleh pendidik. Menurut pandangan Natoatmodjo, edukasi bukan sekadar proses menyampaikan pengetahuan, tetapi merupakan sebuah upaya yang terencana dan terarah untuk membentuk perilaku seseorang sesuai harapan pendidik. Artinya, pendidikan memiliki tujuan yang lebih dalam, yaitu mempengaruhi cara berpikir dan bertindak individu maupun kelompok agar terjadi perubahan positif yang diinginkan.

Implementasi media sosial sebagai alat edukasi di lingkungan akademik menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur, seperti sinyal internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat yang memadai, terutama di daerah pedesaan. Tantangan lain mencakup penyebaran informasi yang tidak akurat (hoaks) dan konten negatif, yang dapat membingungkan siswa atau memicu perilaku tidak pantas seperti *cyberbullying* [6]. Meskipun media sosial menawarkan potensi sebagai alat edukasi di lingkungan akademik, realitas implementasinya dihadapkan pada kendala signifikan. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan infrastruktur yang stabil, terutama di wilayah pedesaan, menjadi penghalang utama yang menghambat partisipasi menyeluruh. Selain itu, sifat media sosial yang rentan terhadap penyebaran informasi palsu atau konten negatif dapat membahayakan proses pembelajaran, berpotensi menyesatkan siswa dan bahkan memicu perilaku *cyberbullying*. Ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi komprehensif untuk mengatasi masalah aksesibilitas dan memastikan lingkungan digital yang aman serta informatif agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan.

Penggunaan media sosial dalam pendidikan kini makin terintegrasi dalam pembelajaran. Mahasiswa secara mandiri memanfaatkannya, terutama Facebook dan Instagram, untuk diskusi dan berbagi materi. Namun, keterlibatan dosen masih minim sehingga perlu pendekatan pedagogis dan pelatihan literasi digital lebih lanjut [7]. Penggunaan media sosial oleh mahasiswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa mereka mulai mandiri dalam mengakses dan membagikan informasi. Namun, kurangnya keterlibatan dosen membuat pemanfaatan media sosial belum optimal. Perlu adanya peran aktif dari dosen agar media sosial tidak hanya jadi alat berbagi, tapi juga bagian dari strategi pembelajaran yang terarah dan mendidik.

Mahasiswa memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga

sebagai ruang berekspresi, berbagi informasi, dan menggalang dukungan atas isu-isu sosial yang mereka anggap penting. Hal ini mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan di luar ruang kelas, memperluas wawasan mereka, serta memperkuat keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis. Media sosial terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, menjadikan mereka agen perubahan yang aktif, dengan syarat ada kesadaran kritis, konsistensi, dan kemampuan dalam menyaring informasi secara bijak [1]. Media sosial kini menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk lebih dari sekadar berkomunikasi. Melalui *platform* ini, mereka bisa mengekspresikan diri, berbagi informasi, dan mengajak orang lain peduli terhadap isu-isu sosial. Aktivitas tersebut mendorong keterlibatan mahasiswa secara aktif di luar kelas, memperluas wawasan, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kepemimpinan. Dengan kesadaran dan sikap bijak dalam menyaring informasi, media sosial dapat menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang nyata.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan *volunteer* SDGs ini tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi digital di lingkungan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menerapkan perilaku hemat energi, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) diartikan sebagai "*development which meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*". *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda dengan tujuan untuk mensejahterahkan masyarakat dunia [8].

Menurut Ferguson dan Rooft dalam Pongtambing, Y. S., et al [9], SDGs bermaksud membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, mengatasi masalah sosial dan lingkungan, serta mendorong perdamaian dan pemahaman. Hal ini memastikan generasi muda tidak hanya cerdas tetapi juga bertanggung jawab dan berdaya guna bagi masa depan dunia.

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran mahasiswa memang menjadi fenomena yang terus berkembang dan banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Banyak pihak melihat media sosial sebagai alat yang mampu meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa sekaligus memperluas akses terhadap informasi

secara cepat dan efisien. Mahasiswa cenderung memiliki persepsi yang positif karena merasa terbantu dalam berkomunikasi, berbagi pengetahuan, bahkan membentuk komunitas belajar yang lebih dinamis di luar ruang kelas formal. Namun di sisi lain, kehadiran media sosial dalam dunia pendidikan tidak lepas dari berbagai tantangan. Masalah seperti gangguan konsentrasi, keterbatasan akses teknologi bagi sebagian mahasiswa, hingga minimnya komunikasi non-verbal menjadi kendala yang kerap mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Meski begitu, pembahasan utama dalam literatur dan penelitian umumnya tetap berfokus pada bagaimana media sosial bisa dimanfaatkan secara optimal, bagaimana persepsi mahasiswa membentuk cara mereka berinteraksi dengan teknologi ini, dan bagaimana mengatasi kendala teknis agar integrasinya dalam dunia pendidikan tinggi benar-benar bermanfaat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan digitalisasi profil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara *luring*. Kegiatan ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dimulai dari tanggal 4 April sampai 1 Juli. Kegiatan edukasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pembuatan media edukasi berupa video tentang penelitian volume sampah yang ada di lingkungan kampus
- Lalu pembuatan video edukasi tentang penelitian hemat energi dan peduli lingkungan
- Pembuatan video tentang kompos dan *ecoenzyme*
- Pembuatan film dokumenter tentang perilaku mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan dan perilaku merokok
- Pembuatan *flyer* peringatan hari-hari lingkungan hidup.

Berbagai kegiatan yang dilakukan ini disertai dengan sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat dengan cara menyebarluaskan poster dan video melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Youtube*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Video Edukasi Sampah

Sampah merupakan salah satu persoalan lingkungan yang paling mendesak untuk diatasi. Sampah organik, seperti sisa sayuran dan kulit buah, sebenarnya dapat diurai secara alami dan diolah menjadi kompos yang bermanfaat untuk

pertanian. Sampah anorganik seperti plastik membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan metode kreatif seperti daur ulang. Pengelolaan sampah tidak hanya penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga berdampak pada kesehatan sekitar. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyakit dan menciptakan kenyamanan hidup. Selain manfaat ekologis, pengelolaan sampah juga memiliki potensi ekonomi. Misalnya, memungkinkan sampah plastik diubah menjadi bahan konstruksi atau kerajinan yang bernilai jual.

Pengelolaan sampah memiliki peranan strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan di sekitar. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan degradasi lingkungan, menurunkan kualitas udara, serta memicu penyumbatan aliran. Oleh karena itu, penanganan sampah harus dilakukan secara berkelanjutan agar selaras dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan.

Pembuatan video sampah (Gambar 1) merupakan kegiatan pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai usaha untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada mahasiswa di UIN STS Jambi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan kampus [10]. Melalui media video, informasi mengenai dampak sampah yang tidak terkelola, pentingnya memilah sampah, serta cara sederhana dalam mengurangi sampah disampaikan secara menarik agar mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Proses Pembuatan dan Penelitian video sampah

Pembuatan Video Edukasi Hemat Energi Dan Peduli Lingkungan

Perubahan sikap dan perilaku hemat energi dapat dilakukan melalui literasi energi, forum kolaboratif, serta pemanfaatan media sosial dan sistem penghargaan digital.

Pendekatan ini diperkuat dengan pendidikan terstruktur dan pembelajaran berbasis *peer-to-peer* untuk mendorong partisipasi individu dan peran kolektif dalam aktivitas sehari-hari.

Upaya peningkatan literasi hemat energi di lingkungan pendidikan dapat dilakukan melalui integrasi konsep efisiensi energi ke dalam kurikulum, kegiatan penyuluhan, serta program pengabdian kepada masyarakat. Melalui proses edukasi yang menysasar siswa, pendidik, dan komunitas sekolah, diharapkan terbangun kesadaran kolektif dalam pemanfaatan teknologi secara bijak serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

Setelah pembuatan video edukasi sampah, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan video edukasi hemat energi dan peduli lingkungan (Gambar 2). Video ini dibuat sebagai media yang bertujuan untuk mengajak mahasiswa UIN STS Jambi lebih bijak dalam menggunakan energi, seperti mematikan lampu dan alat elektronik saat tidak digunakan, serta memanfaatkan cahaya dan udara alami. Selain itu, video ini juga mengangkat isu-isu lingkungan kampus seperti penggunaan plastik sekali pakai, kurangnya ruang hijau, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dengan pendekatan visual yang komunikatif dan informatif, video ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan budaya hemat energi di lingkungan kampus.



Gambar 2. Pembuatan video hemat energi dan peduli lingkungan

Pembuatan Video Kompos Dan Ecoenzym

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan video edukasi tentang pembuatan kompos dan *ecoenzym* sebagai bagian dari rangkaian pengabdian masyarakat di UIN STS Jambi (Gambar 3). Video ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada mahasiswa mengenai cara mengelola sampah organik menjadi produk yang bermanfaat. Dalam video tersebut ditunjukkan langkah-langkah

sederhana dalam membuat kompos dari sisa makanan atau daun kering, serta cara membuat *ecoenzym* dari kulit buah dan sayuran yang difermentasi. Melalui video ini, mahasiswa diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan mengolah limbah organik yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi pupuk alami dan cairan pembersih ramah lingkungan. Diharapkan melalui edukasi ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkan gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pengambilan video pembuatan kompos dan *ecoenzym*

Pembuatan film dokumenter tentang perilaku mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan dan perilaku merokok.

Perilaku merokok bagi remaja khususnya mahasiswa merupakan simbol kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis. Pada usia remaja, lingkungan sekitar sudah tidak dapat dikontrol karena para remaja sudah mandiri dan memiliki sifat yang eksploratif. Lingkungan yang paling dekat dengan remaja adalah lingkungan sekolah, keluarga, dan teman sebaya.

Pentingnya edukasi rokok sangat mendesak karena rokok mengandung ribuan zat kimia berbahaya, termasuk nikotin yang sangat adiktif, tar, dan karbon monoksida, yang secara kolektif menyebabkan berbagai masalah kesehatan serius dan kematian. Edukasi rokok bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bahaya ini, baik bagi perokok aktif maupun pasif.

Selain itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan. Pentingnya edukasi mengenai larangan membuang sampah sembarangan terutama di lingkungan kampus sangat vital karena berdampak langsung pada kebersihan, kesehatan, dan citra institusi itu sendiri. Kebiasaan membuang sampah sembarangan yang tidak diatasi sejak dini di lingkungan akademik dapat terbawa hingga ke kehidupan bermasyarakat setelah lulus. Edukasi yang berkelanjutan tentang pengelolaan sampah yang

benar, termasuk pemilahan dan daur ulang, akan membentuk karakter mahasiswa yang peduli lingkungan dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk penguatan pesan edukatif, kegiatan berikutnya adalah pembuatan video film dokumenter (Gambar 4) yang merekam secara nyata perilaku mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan dan perilaku merokok di lingkungan kampus UIN STS Jambi. Film dokumenter ini dibuat berdasarkan hasil observasi langsung di berbagai titik kampus, seperti area parkir, taman, dan sekitar fakultas, yang menunjukkan masih banyaknya sampah berserakan serta mahasiswa yang merokok di luar area yang diperbolehkan.

Video ini tidak hanya menampilkan fakta di lapangan, tetapi juga menyertakan wawancara untuk menggambarkan dampak dan pandangan mereka terhadap perilaku tersebut. Tujuannya adalah untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kampus. Dengan menyajikan kenyataan yang terjadi secara obyektif dan menyentuh, diharapkan dokumenter ini mampu menyadarkan mahasiswa akan pentingnya perubahan perilaku demi terciptanya lingkungan akademik yang lebih tertib, sehat, dan nyaman.



Gambar 4. Pembuatan film dokumenter tentang perilaku mahasiswa dalam membuang sampah sembarangan dan perilaku merokok.

Pembuatan Flyer Peringatan Hari-Hari Lingkungan Hidup.

Selain pembuatan video, kegiatan pengabdian masyarakat juga mencakup pembuatan *flyer* peringatan hari-hari lingkungan hidup sebagai bentuk visual yang bersifat informatif dan persuasif (Gambar 5). *Flyer* ini dirancang dengan desain menarik dan pesan-pesan singkat namun kuat yang berkaitan dengan peringatan hari-hari

penting seperti Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Tanpa Plastik Sedunia, dan Hari Hemat Energi Nasional.



Gambar 5. Flyer peringatan hari lingkungan hidup

Isi flyer meliputi ajakan untuk lebih peduli terhadap lingkungan, tips sederhana yang bisa dilakukan mahasiswa untuk menjaga kebersihan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam, serta informasi singkat tentang makna dan sejarah peringatan hari tersebut. Melalui media ini, diharapkan mahasiswa UIN STS Jambi menjadi lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dan lebih aktif dalam mendukung gerakan peduli lingkungan hidup.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media sosial menjadi strategi efektif dalam membangun kesadaran dan perilaku berkelanjutan terkait isu lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan konservasi energi. Namun, implementasi edukasi digital melalui media sosial juga menghadapi hambatan signifikan, terutama terkait akses teknologi yang tidak merata dan risiko penyebaran informasi tidak akurat. Oleh karena itu, langkah selanjutnya akan difokuskan pada pengembangan strategi inovatif dan pemberdayaan infrastruktur teknologi yang lebih merata serta peningkatan literasi digital mahasiswa dan dosen, sehingga pemanfaatan media sosial dapat memberikan manfaat maksimal dan mendukung target pendidikan berkelanjutan secara efektif.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik melalui saran, maupun dukungan moral dan material. Terima kasih khususnya disampaikan kepada LPPM yang telah mengadakan kegiatan program *volunteer SDGs* ini dan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membantu memberikan pemahaman dan

membimbing hingga penulisan artikel ini. Semoga kerjasama dan dukungan ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan, lingkungan, dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Prasetya, A. D., Utama, A. H., & Mastur, M. 2024 "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Penyajian Konten Pembelajaran Digital: Study Literature Review." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1004-17.
- [2]. Fitriani, Y. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 1006-13.
- [3]. Qadir, A., & Ramli, M. 2024. "Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 3 No. 3
- [4]. Sampuna, A., Hidayat, T. A., Rambe, S., Fatimah, S., Hasibuan, Aisyah, & Furqon, N. 2024. "Manfaat Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4808-4814.
- [5]. Putri, R., & Sulistyanto, A. 2020. "Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok @Buiramira." *Jurnal Ilmu Komunikasi Media Sosial* 48-64.
- [6]. Urifah, D., Hayati, M., & Hasanah, N. 2024. "Tantangan Dan Peluang: Pendidikan Karakter." *Jurnal Prodi PGMI* 9(2), 1-13.
- [7]. Badri Muhammad, T. A. 2015. "Adopsi Inovasi Medis Sosial Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau." *Jurnal RISALAH* 26(4), 183-196.
- [8]. Aliyah, P. N., Wijaya, A. U., & Hadi, F. 2024. "Penegakan Hukum Illegal Fishing Dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Lingkungan Di Indonesia Guna Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS)." *Jurnal Yustisiabel* 8(1), 105-123.
- [9]. Pongtambing, Y. S., Ristiana, E., Manapa, E. S., & Sampetoding, E. A. M. 2024. "Sosialisasi Upaya Revitalisasi Pendidikan Biologi Untuk Mewujudkan Sdgs Di Indonesia." *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2), 99-105.
- [10]. H. Riany, A. Anwari, S. H. Sakdiah, T. B. Wiritanaya. 2025. "Karakterisasi dan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Mahasiswa di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi". *Jurnal Jati Emas*, vol. 9 no. 4: 79-82